

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN  
KURIKULUM 2013 DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
TAHUN 2016/2017**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:  
**Syarif Hidayatulloh**  
**A510130275**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN  
KURIKULUM 2013 DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
TAHUN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**Syarif Hidayatulloh**

**A510130275**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suwarno', is written over the text 'Dosen Pembimbing'.

Drs. Suwarno, SH., M.Pd

NIK. 195

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN KURIKULUM 2013 DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR TAHUN 2016/2017

OLEH:

SYARIF HIDAYATULLOH

A510130275

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 14 Juni 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, SH., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi SK, SH, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP.196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juni 2017



**Syarif Hidayatulloh**

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENILAIAN  
KURIKULUM 2013 DI SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR  
TAHUN 2016/2017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan (1) pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, (2) kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, (3) hambatan guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif* dan menggunakan desain penelitian *fenomenologi*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan *triangulasi* sumber. Hasil penelitian ini adalah (1) dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah berjalan dengan baik, namun masih ada yang harus ditingkatkan terutama dari masalah waktu pelaksanaannya, (2) kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah baik dan mampu menguasai penilaian kurikulum 2013 dengan baik, (3) dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 ada beberapa hambatan yaitu masalah waktu dan banyaknya siswa dan aspek yang harus dinilai membuat guru kesulitan dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** *kemampuan, penilaian, kurikulum 2013, penilaian kurikulum 2013*

**ABSTRACT**

*This study aims to describe (1) the implementation of the 2013 curriculum assessment at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, (2) the ability of teachers to carry out the assessment of the 2013 curriculum in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, (3) teacher constraints in implementing the 2013 curriculum assessment. Is a type of qualitative research and uses phenomenological research design. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The validity of the data in this study using triangulation techniques and source triangulation. The results of this study are (1) in the implementation of the 2013 curriculum assessment at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar has been running well, but there is still something to be improved especially from the problem of implementation time, (2) the teacher's ability in the implementation of the 2013 curriculum assessment at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar is good and able to master the assessment of curriculum 2013 well, (3) in the implementation of 2013 curriculum assessment there*

*are some barriers that is the problem of time and the number of students and aspects that must be assessed make the teacher difficulty in the implementation.*

**Keywords:** *capability, assessment, curriculum 2013, assessment of curriculum 2013*

## **1. PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar sebagai awal pendidikan formal, menjadi salah satu awal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana di Sekolah Dasar memiliki perkembangan peserta didik yang bervariasi. Dimana peran penilaian sangat penting guna mengetahui perkembangan setiap peserta didik. Dari hasil penilaian yang dilakukan dapat dilakukan evaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 57 Ayat (7) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan Pasal 58 Ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik serta berkesinambungan. Dari landasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan hal yang sangat penting sebagai alat untuk memantau dan mengetahui tingkat perkembangan siswa. Dari beberapa pendapat peran evaluasi sangat penting dilakukan oleh setiap guru, evaluasi dapat membantu guru dalam melakukan tindak lanjut terhadap perkembangan siswa apakah mengalami kemajuan atau kemunduran, sehingga dapat ditindak lanjuti sebagai perbaikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Pendidik atau guru merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi sekaligus sebagai pelaksana. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut Abdul Majid (2014: 2) penilaian dan evaluasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada aspek pedagogik. Kemampuan guru dalam menilai dan evaluasi harus mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan, serta

melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk melakukan program remedial dan pengayaan.

Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian sangat penting karena mempengaruhi bagaimana hasil penilaian dan proses evaluasi. Dimana proses penilaian merupakan salah satu faktor dalam mendukung berhasilnya sebuah proses dan hasil pembelajaran. Guru sebagai pelaku atau pelaksana dalam penilaian tentunya punya andil yang sangat besar dalam pelaksanaan penilaian yang baik. Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian akan mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik dan kelulusan peserta didik. Guru harus benar-benar memiliki kompetensi penilaian dengan baik.

Guru yang biasanya menggunakan penilaian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dituntut menggunakan Penilaian Kurikulum 2013, dan dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013, saat membuat rencana proses pembelajaran dalam bagian penilaian tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dimana penilaian yang dilakukan oleh guru dibuat tanpa memperhatikan capaian indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) aspek penilaian sangat penting dalam proses pembelajaran. Sehingga penguasaan penilaian harus benar-benar dikuasai penuh oleh guru, guna tercapainya proses penilaian dan evaluasi pembelajaran yang baik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Menurut Lexy J. Moloong (2015;6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi. Menurut Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni (2013:54) fenomenologi adalah suatu ilmu yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena. Dimana hal yang akan dikaji adalah diskripsi mengenai bagaimana

pengalaman orang lain dan apa makna bagi mereka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan proses analisis yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Iskandar (2012: 76) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menentukan keabsahan data yang tepat peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Menurut Sugiono (2015: 373-374), Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pelaksanaan Penilaian Kurikulum 2013**

Dalam pelaksanaan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al-kautsar telah mengalami perubahan. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 berlangsung sejak tahun 2014. pelaksanaan kurikulum 2013 terutama penilaian di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah berjalan dengan lancar, namun sebagai kurikulum baru pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 juga mengalami kendala dan hambatan baik dari sekolah, guru, siswa dan wali murid, namun dengan berjalannya waktu masalah yang terjadi sudah dapat diatasi.

#### **3.2 Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Kurikulum 2013**

Dalam mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013 ada beberapa aspek. (1) pengetahuan guru tentang kurikulum 2013. Pengetahuan guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah memahami tentang apa itu penilaian kurikulum 2013. Dapat dilihat dari penjelasan guru tentang apa itu penilaian kurikulum 2013, bahwa penilaian kurikulum 2013 adalah penilaian autentik yang menilai perkembangan anak dari 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dimana aspek kognitif menyangkut pengetahuan siswa, sedangkan afektif menyangkut



nilai-nilai karakter dan sikap siswa, sedangkan aspek psikomotorik menyangkut tentang *softskill* atau ketrampilan siswa yang dilakukan secara menyeluruh dengan hasil penilaian berupa angka dan deskripsi. (2) Penyusunan RPP yang dibuat guru. Dalam kurikulum 2013 penyusunan RPP sangatlah penting sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penyusunan RPP di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah disusun oleh tim yang khusus dibentuk untuk membuat RPP, dimana tidak ada kesulitan yang dialami oleh guru saat menyusun RPP, walaupun RPP yang digunakan dibuat oleh tim. RPP tidak hanya digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran saja, namun juga sebagai alat acuan dalam pelaksanaan penilaian. (3) Teknik dan jenis penilaian yang dilakukan oleh guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Dalam pembelajaran kurikulum 2013 banyak aspek yang dinilai, sehingga dalam menilai guru harus mampu menguasai beberapa teknik dan jenis penilaian. Dalam kurikulum ada beberapa teknik yang digunakan oleh guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yaitu tes, observasi, penugasan, proyek, produk, dari teknik dan jenis penilaian yang digunakan guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah mencakup teknik dan jenis penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. (4) penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, harus ada umpan balik sebagai refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam memperoleh penilaian dan umpan balik atas pembelajaran melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selain itu guru juga meminta umpan balik atas pembelajaran yang dilakukan melalui FGD (Forum Grup Discussion) dengan saling berdiskusi dan bertukar pikiran dengan guru-guru yang lain. Dalam mendapatkan penilaian dan umpan balik dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru hanya mengacu pada kepala sekolah dan guru yang lain, akan lebih baik guru juga meminta pendapat peserta didik tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru, umpan balik yang didapat dari siswa akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya agar lebih menarik perhatian siswa. (5) Menganalisis hasil penilaian untuk remedial dan

pengayaan, menganalisis hasil penilaian untuk remedial dan pengayaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Guru SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam menganalisis penilaian untuk remedial dan pengayaan guru harus mengetahui setiap kemampuan siswa yang ada di kelas, karena setiap kemampuan siswa di dalam kelas berbeda-beda. Dalam pelaksanaan remedial dilakukan dikarenakan nilai siswa yang belum tuntas. Guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah mampu menganalisis penilaian untuk remedial dan pengayaan dengan tujuan untuk membuat pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi sehingga semua nilai siswa banyak yang tuntas. Dari beberapa aspek di atas diketahui kemampuan guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah baik dan mampu menerapkan pada pembelajaran.

### **3.3 Hambatan yang dialami dalam penilaian kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru, dimana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru tentu saja ada hambatan dan masalah yang terjadi. Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pelaksanaan kurikulum 2013 sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun tidak dipungkiri ada masalah yang terjadi. Di SDIT Muhammadiyah terjadi beberapa hambatan dan masalah, yaitu Penilaian kurikulum 2013 membutuhkan banyak waktu dalam pelaksanaannya, karena dalam penilaian kurikulum 2013 banyak sekali aspek yang dinilai. Ditambah banyaknya kegiatan di luar pembelajaran membuat guru kurang maksimal dalam melaksanakan penilaian. Kemudian Subjektivitas saat melaksanakan penilaian, dimana masih ada guru yang melakukan penilaian yang subjektif, dengan membedakan antara siswa yang satu dengan yang lain. Membutuhkan kecermatan yang tinggi dalam melakukan penilaian karena banyak instrumen yang harus dibuat dan dinilai. Banyaknya murid membuat penilaian sulit untuk dilakukan.

## **4. SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan diatas adalah:

- a. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar diterapkan pada tahun 2014 sesuai dengan peraturan pemerintah dimana tahun 2014 penerapan kurikulum 2013 diterapkan pada kelas 1, 2, dan 3. Pada tahun 2015 kurikulum 2013 sudah diterapkan pada semua kelas. Pada pelaksanaan kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Namun pada pelaksanaannya masih ada masalah yang dialami guru dalam melaksanakan kurikulum 2013, sehingga harus ada perbaikan dan peningkatan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas.
- b. Kemampuan guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dalam melaksanakan penilaian kurikulum 2013 sudah baik. Dapat dilihat dari beberapa aspek yang pertama adalah guru sudah mampu memahami pengertian dari penilaian kurikulum 2013. Kedua adalah guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah mampu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kurikulum 2013 dengan baik. Ketiga adalah guru sudah menguasai dan menerapkan banyak teknik dan jenis penilaian. Keempat adalah guru sudah mampu mengevaluasi pembelajaran melalui penilaian orang lain dalam hal ini adalah kepala sekolah melalui supervisi. Yang kelima adalah guru sudah mampu menganalisis hasil penilaian yang dilakukannya untuk dilakukan remedial dan pengayaan.
- c. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yang pertama adalah masalah waktu dalam melaksanakan penilaian dimana dalam penilaian 2013 ada 3 aspek yang dinilai yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dimana butuh waktu yang lama untuk menilai setiap siswa yang ada. Kedua adalah pemetaan indikator dimana dalam pemetaan indikator masih ada guru yang bingung karena guru harus menyatukan beberapa indikaor darisetiap mata pelajaran menjadi sebuah tema pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Penilaian Autentik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elwien Sulistya Ningrum & Ahmad Yusuf Sobri. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. Manajemen Pendidikan*. Volume 24 Nomor 05 Bulan Maret 2015. Diakses pada Tanggal 15 Januari 2017 pukul 19:50
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kusaeri, Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Moleong J. Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003